

THE HARDINESS OF VEILED WOMEN

Widyatika Kusuma Marganingrum and Subandi

The Faculty of Psychology of Gadjah Mada University

ABSTRACT

Life becomes a veiled woman often gets rejection and opposition from family and society. Allegations of terrorists, ninja, and radical groups leave them alienated in social life. The purpose of this study was to determine the various challenges experienced by veiled women and the hardiness that they have. The study involved four participants who have experienced being veiled women for more than five years. The research method uses phenomenological qualitative approach with data analysis interpretative phenomenological analysis (IPA). The data was collected through in-depth interview. The result indicates that the challenges experienced by veiled women were not only from the general public, but also came from fellow veiled women due to fanaticism groups. On this study, the participants have hardiness because they have strong commitment for keeping religious principles. Also they have good control when facing negative treatment from the social environment and feel challenged to approach the society using various strategies. Participants also make efforts to strengthen themselves, so they are more hardy in facing various challenge.

Keywords: *hardiness, veiled women, veil, phenomenology.*

KETANGGUHAN MENTAL WANITA BERCADAR

Widyatika Kusuma Marganingrum dan Subandi

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Hidup menjadi wanita bercadar seringkali mendapatkan penolakan dan perlawanan dari keluarga dan masyarakat. Tuduhan teroris, ninja, dan kelompok radikal menjadikan mereka terasing dalam kehidupan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beragam tantangan yang dialami oleh wanita bercadar dan ketangguhan mental yang mereka miliki. Penelitian ini melibatkan empat partisipan yang telah bercadar selama lebih dari lima tahun. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan analisis data *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi wanita bercadar bukan hanya dari masyarakat umum, melainkan juga berasal dari sesama wanita bercadar akibat adanya fanatisme kelompok. Dalam penelitian ini, wanita bercadar memiliki ketangguhan mental karena mereka memiliki komitmen yang kuat dalam memegang prinsip agama. Mereka juga memiliki kontrol yang baik ketika menghadapi perlakuan negatif dari lingkungan sosial dan merasa tertantang untuk melakukan pendekatan ke masyarakat dengan menggunakan berbagai strategi. Partisipan juga melakukan upaya penguatan diri sehingga mereka semakin kebal dalam menghadapi berbagai tantangan.

Kata kunci: *ketangguhan mental, wanita bercadar, cadar, fenomenologi.*